

ABSTRAK

PERSISTENSI LABA SESUDAH ADPOSI STANDAR AKUNTANSI INTERNASIONAL (IFRS) (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

M. REZA PAHLEVI

Tujuan dari penelitian ini adalah Menguji secara empiris adopsi IFRS meningkatkan persistensi laba. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang mengadopsi IFRS pada tahun 2011 dan 2012 serta belum mengadopsi IFRS pada tahun 2008 dan 2009 dengan tahun 2010 sebagai *cutoff*. Pengujian dilakukan untuk melihat persistensi laba dengan melihat koefisien regresi hasil pengujian. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa Koefisien regresi laba setelah adopsi IFRS terdapat peningkatan persistensi laba. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laba setelah penerapan SAK adopsi IFRS lebih tinggi dibandingkan kualitas laba sebelum penerapan SAK IFRS. Namun laba yang dihasilkan perusahaan setelah adopsi IFRS mengalami penurunan dibandingkan dengan laba sebelum adopsi IFRS, sehingga fenomena ini perlu mendapat perhatian lebih bagi investor di dalam mengambil keputusan investasi.

Implikasi dari hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa terjadi peningkatan persistensi laba setelah adopsi IFRS pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan pada perusahaan perbankan sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir pada perusahaan lain. Kelemahan lain penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah penerapan IFRS karena penerapan IFRS baru dilaksanakan pada tahun 2010.

Kata kunci: Kualitas Laba, Persistensi Laba, IFRS, Banking Sector, BEI.